BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini jika dilihat dari objeknya termasuk jenis penelitian lapangan (field research). Karena bahan dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini terdapat dilapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Qualitative Research), yaitu penelitian yang terpankhal dari pola pikir induktif, yang mana penelitian ini didasarkan pada pengamatan obyektif partisipasif, terhadap suatu gejala (fenomena) social.¹ jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan dalam memahami fenomena sosial secara alamiah serta peneliti terlibat secara pribadi untuk memperbanyak pemahaman yang mendalam terkait obyek yang dikaji.

Jika ditinjau dari jenis data yang diperoleh pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan mencari pola-pola, kompleksitas serta peneliti sebagai instrument. Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjadikan manusia sebagai instrument utama dalam penelitian. menurut ilmuwan John W.Creswell dalam buku research Dessighn pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed menjelaskan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dimana para peneliti sangat membutuhkan informasi dari objek atau partisipan narasumber dalam hal ruang lingkup, pernyataan / jawaban yang bersifat umum maupun spesifik, pengumpulan informasi, analisa dan lain-lain.² Peneliti ini lebih tepat menggunakan metode kualitatif karena memudahkan peneliti dalam berinteraksi dengan subyek yang akan diteliti.³

Adapun penulis menggunakan metode ini bertujuan mengetahui bagaimana praktik tradisi khatmil qur'an tawassul bil qobul lil muasssis. Selain itu bertujuan motif teogenetis yang melatarbelakangi kegiatan tersebut, serta untuk mengetahui bagaimana keunikan pada tradisi tersebut.

¹ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*, 6.

² John Creswell, *Reseaarch Dessighn Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta:Pustaka Belajar),259.

³ Salim and Syahrums, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*,"2012.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih adalah pondok pesantren Nurul Qur'an yang terletak di Desa Sungging Warno Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Penulis memilih lokasi tersebut karena sesuai dengan tema yang dikaji.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang akan menjadi instrument (alat) utama dalam penelitian. Adapun subyek penelitiannya adalah pengasuh, ustadz dan ustadzah, santri pondok pesantren Nurul Qur'an. Adapun objek yang diwawancarai adalah:

1. pengasuh : Ibu Nyai Karsih
2. Pengurus : Ahmad Khoiron Hafidzi
3. Santri : May Sulistiawaty
4. Santri : Artika Silvia Irmayanti
5. Santri : Muhammad Afiq Hamdani

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan bahan atau informasi yang nantinya akan diolah untuk mendapatkan hasil penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan, tempat penulisan atau yang menjadi sumber pokok dalam penelitian. Data primer adalah data yang menjadi rujukan utama dan didapat dari sumber asli. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan dari lapangan adalah hasil interview dan observasi.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subyek informan (hasil wawancara), observasi dan hal lainnya berkenaan dengan tradisi khatmil Qur'an di pondok pesantren Nurul Qur'an.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai referensi terkait dengan tema, baik dari buku-buku, artikel, skripsi, jurnal, dan lain-lain yang berfungsi menunjang data-data tersebut. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen berupa tertulis seperti kitab, undangan, buku-buku, artikel, serta dokumen lainnya yang ada kaitannya dengan tema yang dikaji.⁵

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010).hlm.23.

⁵ J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6-7.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian dengan pengamatan yang dicatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi yang bertujuan untuk mengadakan pengamatan terhadap pelaksanaan tradisi khatmil Qur'an *tawassul bil qobul lil muassis* Desa Sunggingwarno Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

Adapun Jenis observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yang mana peneliti masuk ke dalam obyek yang diteliti, observer turut mengambil bagian dalam kegiatan orang-orang yang diteliti secara langsung, sehingga peneliti dapat mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan tradisi khatmil Qur'an *tawassul bil qobul lil muassis* Desa Sunggingwarno Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan pihak terkait yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penulis.⁶ Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan langsung secara lisan. Pada penelitian ini responden yang akan diwawancarai yaitu pengasuh, ustadz dan ustadzah, santri pondok pesantren Nurul Qur'an.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis beberapa dokumen baik dokumen tertulis, gambar, dan elektronik.⁷ Dokumentasi sebagai data pendukung dalam penelitian guna memberikan bukti kepada pihak tertentu, agar informasi maupun data yang di dapatkan atau diperoleh dapat diuji validitasnya. Dokumentasi berupa foto maupun lampiran-lampiran terkait informasi yang telah didapatkan, karena foto mampu memberikan gambaran umum tentang setting yang dapat memberikan informasi faktual dan juga dapat digunakan bersama informasi lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan beberapa data yang relevan dengan penelitian seperti halnya

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, 62.

⁷ Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 221.

beberapa arsip atau dokumen pondok pesantren Nurul Qur'an yang berupa profil, brosur, dan struktur kepengurusan pondok pesantren juga dilengkapi foto kegiatan khotmul Qur'an di pondok pesantren Nurul Qur'an

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data perlu dilakukan dengan tujuan menghindari kesalahan dan kekeliruan pada data yang telah dikumpulkan dalam melakukan penelitian, oleh karena itu perlu dilakukan sebuah pengecekan apabila didalamnya terdapat informasi yang nantinya akan di kaitkan dengan penelitian-penelitian lain. Dalam pengecekan keabsahan data tersebut didasarkan pada kriteria derajat *credibility* (kepercayaan) dengan menggunakan teknik triangulasi sebagai sumber datanya.

Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi di objek penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik dalam penelitian kualitatif meliputi uji validasi internal (*credibility*), validasi eksternal (*transibility*) dan obyektivitas (*confirmability*). Metode kualitatif menggunakan beberapa teknik untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian yaitu triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas teoritis, metodologis maupun interpretative dari penelitian kualitatif. Triangulasi juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu. Di bawah ini penjabaran mengenai pengecekan data sumber, teknik, dan waktu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk memperoleh data penulis menggunakan sumber-sumber yang berbeda tapi menggunakan teknik yang sama dengan bertujuan untuk mengetes integritas data yang dilakukan dengan cara menelaah data yang sudah diperoleh dari berbagai macam sumber kemudian terdapat pemilihan data agar memperoleh gambaran yang lebih jelas.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu penulis memberi batasan waktu dalam melakukan penelitian, artinya dalam jangka waktu tertentu

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dan sumber yang sama dengan menggunakan observasi, analisis, dan wawancara secara mendalam.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan orang lain.⁸ Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data melalui pengakuan subyek pelakunya yang mana peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Selain itu data yang diperoleh dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas oleh karena itu, analisis diperlukan untuk mengungkapkan kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Analisis data lapangan merupakan proses sistematis mempelajari dan mensintesis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lain agar mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, manjabarkan ke dalam pola, kemudian memilih mana yang harus di pelajari, sehingga dapat menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Analisis data kualitatif dibagi tiga cara, yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, sehingga lebih mudah tahap selanjutnya karena mereduksi data dapat meempertajam dan memfokuskan data. Peneliti memakai reduksi data melalui analisis semua data yang di dapatkan kemudian setelah mengumpulkan dan memilih fakta-fakta tetentu, dapat ditarik kesimpulan mengenai motif teogenetik dalam tradisi khotmil quran bil qabul lil muassis di Pondok Pesantren Nurul Quran di Desa Sunggingwarno Kecamatan Gabus Kabupaten Pati

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses menampilkan data setelah direduksi. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk gambaran umum, bagian, keterkaitan antara kategori, pola, dan lain-lain agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

⁸ Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*, 104.

Data yang terorganisir membantu pembaca memahami ide, klarifikasi, keterkaitan, dan variasi antara pola dan kategori.⁹

Setelah data direduksi, maka langkah kedua adalah menyajikan data. Pada tahap ini peneliti mencatat data yang diperoleh dari lapangan secara teliti, merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam menganalisis penelitian kualitatif.¹⁰ Setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara dan dapat berubah apabila diperoleh data baru dalam penelitian selanjutnya. Kesimpulan-kesimpulan pada waktu dilapangan diverifikasi kembali dan dipikirkan kembali meninjau ulang catatan dilapangan sehingga menjadi penegasan kesimpulan. Verifikasi ini ditujukan sebagai rujukan catatan ulang dan bertukar pendapat dengan orang lain. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan simpulan baru dan belum pernah ada sebelumnya, kesimpulan ini berupa deskripsi, gambaran, atau obyek yang belum tampak jelas menjadi jelas, seperti hubungan kasual hipotesis dan teori. Oleh karena itu peneliti melakukan verifikasi berkelanjutan sehingga dapat berkaitan dengan pelaksanaan pengamatan.

⁹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Sekolah Tinggi Theologia Jeffary, 2019): 123-124

¹⁰ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT Kanisus, 2017) hlm 194